

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2019 dapat tersusun, sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja BBPP Ketindan selama Tahun 2019 kepada publik, pemangku kepentingan dan sebagai laporan tertulis yang bermanfaat dalam proses pembelajaran kedepan dalam rangka memberikan gambaran kinerja secara komprehensif dalam proses pengembangan *skill, knowledge* dan *attitude* aparatur pemerintah.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan pernyempurnaan di tahun mendatang,tentu saja kita semua berharap pada tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPP Ketindan yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian BBPP Ketindan tahun 2019 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BBPP Ketindan serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah maupun swasta. Besar harapan kami dengan telah disusunnya Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2019 ini dapat diperoleh umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras,cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Lawang, Februari 2020
KepalaBalai,

Ir.Sumardi Noor, MP
NIP. 19640122 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latarbelakang.....	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Keluaran.....	4
BAB II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN.....	5
2.1. Dasar Hukum	5
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
2.2.1. Tugas Pokok	5
2.2.2. Fungsi	5
2.3. Lokasi Lembaga	6
2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Anggaran	7
2.4.1. Keragaan SumberdayaManusia.....	7
2.4.2. Keragaan Sarana dan Prasarana.....	13
2.4.3. KeragaanAnggaran.....	15
BAB III. PROGRAM,RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN	17
3.1. Program Kegiatan	17
3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	19
3.2.1. Alokasi Anggaran	19
3.2.2. Realisasi Anggaran dan Kegiatan	24
1. Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian	26
2. Layanan internal (overhead)	33
3. Layanan dukungan manajemen pelatihan	33
4. Layanan perkantoran.....	51
3.2.3. RealisasiKegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019.....	52
BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	60
4.1. Permasalahan	60
4.2. Upaya Tindak Lanjut	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan izin belajar sampai dengan 31 Desember 2019	11
Tabel2. Daftar nama pegawai purna tugas/pensiun sampai dengan Desember 2019..	12
Tabel 3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya.....	12
Tabel 4. Daftar sarana prasarana BBPP KetindanTahun 2019.....	13
Tabel 5. Daftar tambahan sarana Tahun 2019	15
Tabel 6. Daftar tambahan prasaranaTahun 2019	15
Tabel 7. Komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja Tahun 2019	19
Tabel 8. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP KetindanTahun 2019.....	19
Tabel9. Realisasi keuangan dan fisik BBPP KetindanTahun 2019.....	25
Tabel10. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP KetindanTahun 2019	26
Tabel 11. Target dan realisasi peserta pelatihan fungsional RIHP	27
Tabel 12. Target dan realisasi peserta pelatihan dan bimtek Alsintan.....	27
Tabel 13. Target dan realisasi peserta pelatihan teknis tematik hortikultura	31
Tabel 14. Target dan realisasi peserta pelatihan teknis tematik tanaman pangan	31
Tabel 15. Target dan realisasi peserta pelatihan teknis tematik jagung dan kedelai.....	32
Tabel 16. Target dan realisasi peserta pelatihan teknis tematik peternakan.....	33
Tabel 17. Sertifikasi profesi bidang pertanian	34
Tabel 18. Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan	35
Tabel 19. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara Tahun 2019	47
Tabel 20. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2019	47
Tabel 21. Kegiatan pengabdian masyarakat Tahun 2019	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi BBPP Ketindan.....	8
Gambar 2. Deskripsi pegawai BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin	9
Gambar 3. Deskripsi pegawai BBPP Ketindan berdasarkan range umur	10
Gambar 4. Deskripsi pegawai BBPP Ketindan berdasarkan golongan ruang kepangkatan	10
Gambar 5. Deskripsi pegawai BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan.....	11
Gambar 6. Grafik realisasi keuangan BBPP Ketindan Tahun 2019	16



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan), nomor. 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama dan pelaku usaha pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan pada Permentan serta memperhatikan potensi dan capaian hasil kinerja pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2015-2019 adalah "*Menjadi lembaga pelatihan berkualitas untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan berdaya saing*". Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;



- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdayasaing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ;
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta berdayasaing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- h. Melakukan peningkatan intensitas kerjasama dan promosi terutama bagi instansi yang prospektif dan sudah pernah bekerjasama dengan pihak BBPP Ketindan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 6 (enam) strategi utama, yang meliputi :

- a. Standardisasi mutu pelayanan pelatihan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, menuju ISO 14001:2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO versi 9001:2015;
- b. Peningkatan sarana dan prasarana balai secara optimal;
- c. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;
- d. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga pelatihan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
- e. Sertifikasi tenaga pelatihan melalui *Management Officer Training* (MOT) dan *Technical Officer Course* (TOC);



- f. Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem *Competence Based Training (CBT)* sesuai SKK dan SKKNI.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian **terakreditasi, unggul, terpercaya** tingkat domestik dan regional, pada Tahun 2019 mempunyai target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 35 (tiga puluh lima) kegiatan, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsia paratur lingkup BBPP;
- b. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- c. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik;
- d. Standardisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- e. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- f. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan dayasaing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatnya kualitas dan efektivitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatnya kompetensi ketenagaan yang berdayasaing dan bermartabat;



- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi system administrasi dan manajemen.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan system pelatihan, sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi bagi aparatur dan non aparaturpertanian;
2. Fasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi SDM PertanianBalai;
3. Fasilitasi kelembagaan pelatihan pertanian.

Pada Tahun 2019, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan telah dilaksanakan dari anggaran Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam laporan tahunan BBPP Ketindan Tahun 2019 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tahunan 2019 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2019;
2. Sebagai bahan evaluasi capaian kinerja Tahun 2019 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama Tahun 2019 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.

1.3. Keluaran

Informasi rencana dan realisasi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2019 serta permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut.



BAB II

KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN

2.1. Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Seiring dengan perubahan paradigm baru dari *government* ke *governance*, dari peran pemerintah sebagai pelaksana (*rowing*) menjadi lebih banyak sebagai pengarah (*sterring*), dari orientasi pengaturan (*rule driven*) ke orientasi misi (*mission driven*), dari orientasi kekuasaan ke demokrasi, dari orientasi sentralisasi ke desentralisasi, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :103/Permentan/OT.140/10/2013 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 9 Oktober 2013, namun dalam kegiatan 2013 BBPP Ketindan masih melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1. Tugas pokok

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2.2.2. Fungsi

Berdasarkan tugas pokok tersebut maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Program, rencanakerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan (IKD);



3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit incubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Ketindan.

2.3. Lokasi Lembaga

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m diatas permukaan laut, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh ± 500 m dari jalan utama Malang-Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga ke pelatihan.



2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Anggaran

2.4.1. Keragaan Sumberdaya Manusia

BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II adalah UPT vertikal Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh seorang pejabat eselon IIb sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang pejabat eselon IV, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
 - 1) Seksi Program dan Kerjasama;
 - 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
 - 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
 - 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.
3. Bagian Umum, terdiridari:
 - 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
 - 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Disamping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widya Iswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widya Iswara. Dalam kelompok jabatan fungsional widya iswara dipetakan dalam 5 (lima) departemen, yaitu departemen agronomi/budidaya, penyuluhan pertanian, social ekonomi pertanian, proteksi tanaman serta pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Setiap departemen ditunjuk seorang koordinator oleh Kepala Balai.

Adapun struktur organisasi BBPP Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 pada tanggal 9 Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

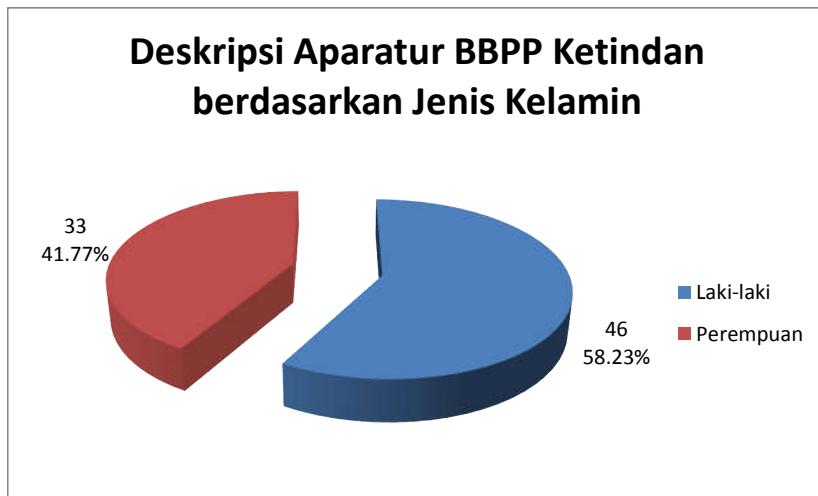


Gambar 1. Struktur organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2019 BBPP Ketindan didukung oleh 102 pegawai yang terdiri dari 79 orang pegawai PNS, 3 (tiga) orang THL dan 20 orang tenaga kontrak dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang, yang terdiri atas 46 (empat puluh enam) orang atau 58,23% berjenis kelamin laki-laki dan 33 (tiga puluh tiga) orang atau 41,77% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 2.

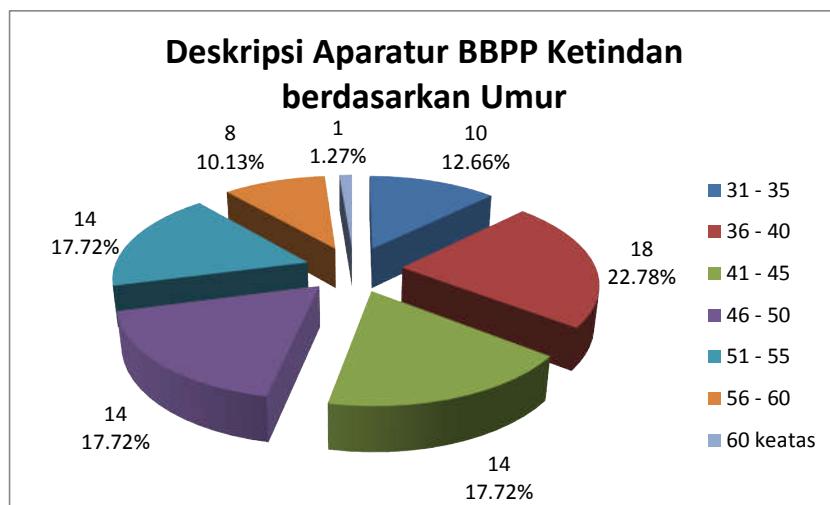


Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31Desember 2019

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur BBPP Ketindan yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun sebanyak 10 orang atau 12,66%, yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 18 orang atau 22,78%, yang berusia antara 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 14 orang atau 17,72%, yang berusia antara 46 sampai dengan 50 tahun sebanyak 14 orang atau 17,72%, yang berusia antara 51 sampai dengan 55 tahun sebanyak 14 orang atau 17,72%, yang berusia antara 56 sampai dengan 60 tahun sebanyak 8 orang atau 10,13% dan yang berusia diatas 60 tahun sebanyak 1 orang atau 1,27%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 3.

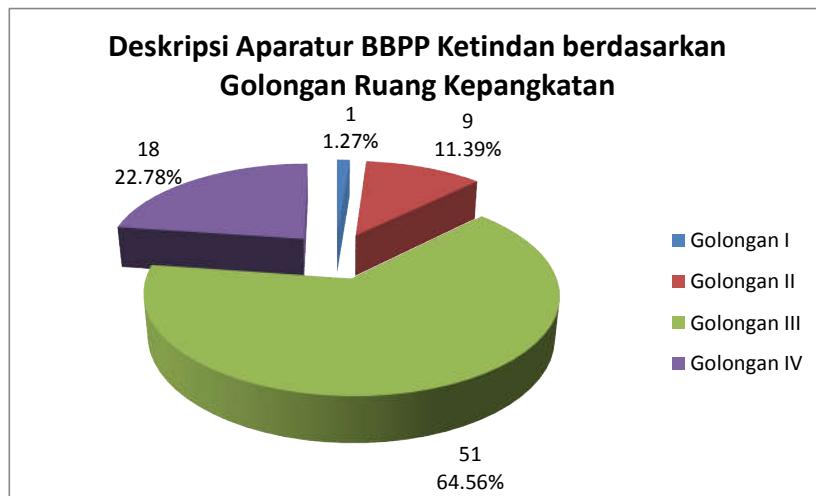


Gambar 3 . Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan umur

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan s.d. 31Desember 2019

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 1 (satu) orang atau 1,27%, golongan II sebanyak 9 (sembilan) orang atau 11,39%, golongan III sebanyak 51 (lima puluh satu) orang atau 64,56%, dan golongan IV sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 22,78%.



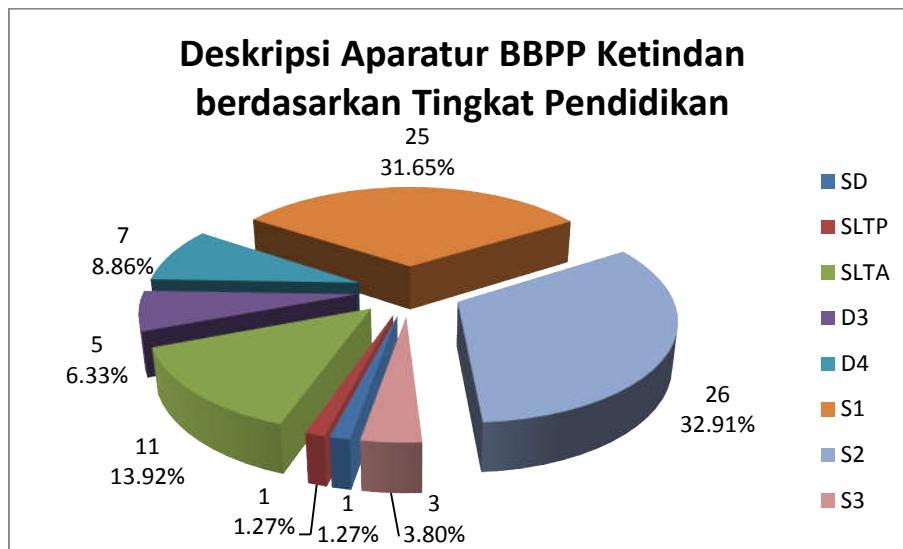
Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan ruang kepangkatan

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan s.d. 31Desember 2019



4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Ketindan yang berpendidikan SD sebanyak 1 (satu) orang atau 1,27%, SLTP sebanyak 1 (satu) orang atau 1,27%, SLTA sebanyak 11 (sebelas) orang atau 13,92%, D3 sebanyak 5 (lima) orang atau 6,33%, D4 sebanyak 7 (tujuh) orang atau 8,86%, S1 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang atau 31,65%, S2 sebanyak 26 (dua puluh enam) orang atau 32,91% dan S3 sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,80%.



Gambar 5. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2019

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparatur BBPP Ketindan pada Tahun 2019 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapatdilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2019

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Saptini M. Rahajeng, M. Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
2.	Laila Nuzuliyah, STP, MP	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
3.	Roikhan BE., SP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
4.	Sundoko, SE	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar



5.	PipinKiswanti, SE	Institut Pertanian Bogor	S2	Tugas Belajar
6.	Lely CesarinaMaulid, SE	Universitas Soedirman	S2	Tugas Belajar
7.	Solikin, SST	Universitas Soedirman	S2	Tugas Belajar

**). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2019*

Pada Tahun 2019 terdapat 4 (empat) orang pegawai yang purna tugas, nama dan TMT purna tugas tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2. Daftar nama pegawai BBPP Ketindan yang purna tugas/pensiun sampai dengan Desember

No.	Nama	TMT Purna Tugas
1	Supeno	1 Maret 2019
2	Slamet	1 Juli 2019
3	Siti Mardeiyah	1 Agustus 2019
4	Saiful Bilat	1 Desember 2019

**). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan professional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu pelatihan. Pada Tahun 2019, BBPP Ketindan memiliki 24 (dua puluh empat) orang widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada tabel3.

Tabel3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Spesialisasi
1.	Ir. AgusSukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Utama	BudidayaTanaman
2.	Ir. Murdani, M.Agr 19640809 199309 1 001	WidyaiswaraUtama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
3.	Ir. Listyorini, MSc 19630516 199203 2 001	Widyaiswara Madya	BudidayaTanaman
4.	NunukSunuSatwara, MP 19600101 198103 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
5.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	PenyuluhanPertanian
6.	Munanto Haris, SST, MP 19620703 198603 1 002.	Widyaiswara Madya	PenyuluhanPertanian
7.	Djoko Sumianto, SP. M. Agr. 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
8.	Ir. Tuban, M.Agr 19680307 200003 1 001	WidyaiswaraMadya	Budidaya Tanaman
9.	NunungNurhadi, SP, M.Agr 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
10.	Saeroji, SP, M.Agr	WidyaiswaraMadya	Budidaya Tanaman



No.	Nama / NIP	Jabatan	Spesialisasi
19671212 199903 1 001			
11.	Dr. Juniawan, SP, M. Si. 19631231 199003 1 190	Widyaiswara Madya	Hama dan Penyakit Tanaman
12.	Ali Sutopo, S.Si., M.Sc. 19750602 200112 1 001	WidyaiswaraMadya	Konservasi lahan dan Klimatologi
13.	Dr. Diana Triswaningsih,SP.MP 19770713 200212 2 002	WidyaiswaraMadya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
14.	Asep Koswara, SP, M.Agr 19691215 200003 1 002	WidyaiswaraMuda	Sosial Ekonomi Pertanian
15.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	WidyaiswaraMuda	Sosial Ekonomi Pertanian
16.	Hadi Feriyanto, STP 19740829 200901 1 005	WidyaiswaraMuda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
17.	Saptini Mukti Rahajeng, M.Si. 19820102 200901 2 005	Widyaiswara Muda	Pengelolaan Limbah Pertanian
18.	Nining Hariyani, SP, MP 19831030 200501 2 002	Widyaiswara Muda	Sosial Ekonomi Pertanian
19.	Ahmad Dedy S., SST, M. Si. 19831009 200604 1 001	Widyaiswara Muda	Penyuluhan Pertanian
20.	Dewi Melani, S. Si, MP 19851216 200901 2 004	WidyaiswaraMuda	Hama dan Penyakit Tanaman
21.	Lutfi Tri Andriani, SP, MP 19851031 200912 2 002	WidyaiswaraMuda	Hama dan Penyakit Tanaman
22.	Lina Novi Ariani, STP, MP 19811129 200901 2 002	WidyaiswaraPertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
23.	Rivana Agustin, STP, MP 19810817 200912 2 003	WidyaiswaraPertama	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
24.	Roikhan Bustanul E., SP 19760222 200801 1 009	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan s.d. 31 Desember 2019

2.4.2. Keragaan Prasarana dan Sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,12 Ha dan lahan praktek seluas 1,61 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2019

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaishwara	2 unit	14 orang	-
	a. Tapak Liman V	1 unit	8 orang	
	b. Ruang widyaishwara bidang penyuluhan pertanian dan sosial ekonomi pertanian	1 unit	6 orang	
3.	Ruang secretariat	1 unit	-	-



Laporan Tahunan 2019
BBPP Ketindan

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
4.	Kelas	5 unit	150 orang	-
a.	Kelas Padi	1 unit	30 orang	
b.	Kelas Tapak Liman I	1 unit	30 orang	
c.	Kelas Tapak Liman III	1 unit	30 orang	
d.	Kelas Tapak Liman IV	1 unit	30 orang	
e.	Kelas Tapak Liman VI	1 unit	30 orang	
5.	Laboratorium	-	-	
a.	Instalasi THP TanamanPangan	1 unit/619m ²		
b.	Instalasi Tanaman Obat	1 unit/125m ²		
c.	Instalasi THP Biotek dan kultur jaringan	1 unit/ 70 m ²		
d.	Instalasi ProteksiTanaman	1 unit/130 m ²		
e.	Laboratorium <i>bio oil</i>	1 unit/44 m ²		
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m ²	20 orang	-
7.	Gedung aula	1 unit	200 orang	-
8.	Asrama	7 unit		
a.	Mawar	10 kamar	20 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 204 orang
b.	Melati	14 kamar	28 orang	
c.	Manggis	6 kamar	12 orang	
d.	Shorgum	4 kamar	8 orang	
e.	SomJawa	14 kamar	32 orang	
f.	Buah Tin	52 kamar	104 orang	
9.	<i>Guest House</i>	3 unit		Jumlah keseluruhan kapasitas/dayat ampong = 14 orang
a.	Kacang Tanah	4 kamar	8 orang	
b.	Gandum	4 kamar	6 orang	
c.	KacangHijau/Ruang spa	1 unit		
10.	<i>Screen House</i>	3 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> irigasi tetes, tanaman obat, NFT dan aeroponik
11.	Masjid	1 unit	-	-
12.	Koperasi-Kantin	1 unit	-	-
13.	Gerai LMK	1 unit	-	-
14.	LahanPraktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Budidaya hortikultura c. Koleksi tanaman Obat
15.	Kendaraanrodaempat	7 unit	-	-
16.	Kendaraanrodatiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraanrodadua	17 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	RumahDinas	12 unit	-	-



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
20.	Ruang Makan	2 unit	-	
	• Pecut Kuda	1 unit	50 orang	-
	• Gendola	1 unit	100 orang	
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Pada tahun anggaran 2019 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada tabel 5 dan 6 berikut ini:

Tabel5. Daftar tambahan sarana Tahun 2019

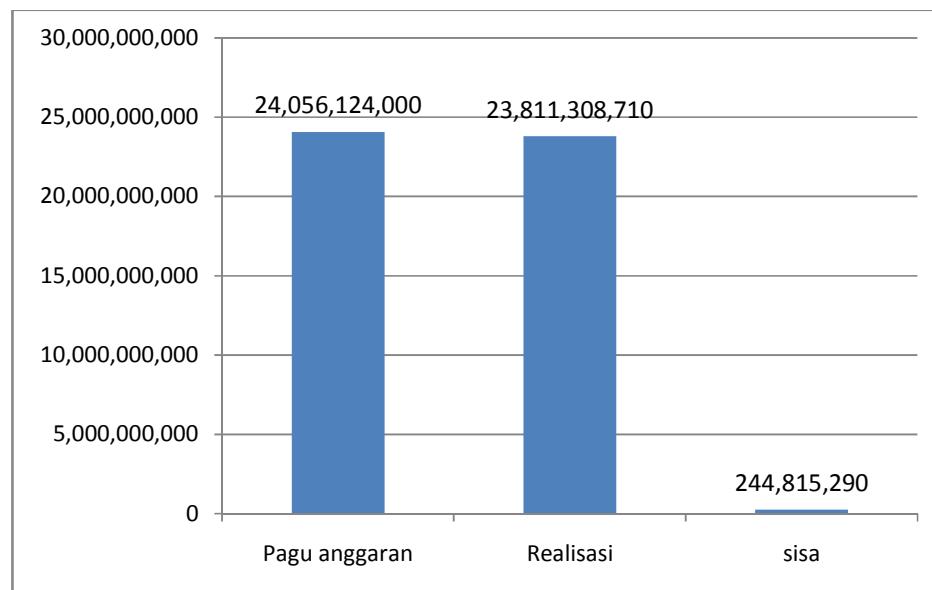
NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Mini Bus (mobil dinas)	1 unit
2	Sepeda Motor	4 unit
3	Mesin Penghancur Kertas	1 unit
4	LCD Projector/Infocus	2 unit
5	Meja Kerja Kayu	2 unit
6	AC Split	4 unit

Tabel6.Daftar tambahan prasarana Tahun 2019

NO	JENIS BARANG	VOLUME
1	Pembangunan Renovasi Gedung Gerai	207 m ²
2	Pembangunan Renovasi Rumah Dinas	150 m ²
3	Pembangunan Renovasi HPT	169 m ²
4	Pembangunan Renovasi Wisma Gandum	146 m ³

2.4.3. Keragaan Anggaran

Pada tahun anggaran 2019 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian senilai Rp.24.056.124.000,- dalam Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 018.10.2.239654/2018 Tanggal 5 Desember 2018. Dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 23.811.308.710,- atau 98,98%. Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2019 seperti tersaji pada gambar 6 berikut ini :



Gambar 6. Grafik realisasi keuangan BBPP Ketindan Tahun 2019



BAB III

PROGRAM, RENCANA ANGGARAN DAN REALISASI KEGIATAN

3.1. Program Kegiatan

BBPP Ketindan merupakan salah satu UPT dibawah BPPSDMP, oleh sebab itu program kerja BBPP Ketindan mengikuti program kerja BPPSDMP, yaitu **"Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian"**. Dalam program kerja tersebut, terdapat 5 (lima) kegiatan utama, yaitu 1). Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian; 2). Sertifikasi profesi Bidang Pertanian; 3). Penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani; 3). Layanan dukungan manajemen pelatihan; 4). Layanan sarana dan prasarana internal; 5). Layanan perkantoran. Oleh karena itu BBPP Ketindan ikut ambil bagian untuk mendukung program BPPSDMP dalam **"Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian"**, sejalan dengan hal tersebut maka kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh BBPP Ketindan pada Tahun 2019 mengacu pada program pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Pertanian 2015-2019 setiap unit eselon I Kementerian Pertanian hanya mempunyai 1 (satu) program. Program BBPP Ketindan mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program **"Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian"**. Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu : (a). Penataan dan pemantapan kelembagaan pelatihan; (b). Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian; (c). Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan; dan (d). Peningkatan kualitas program dan kerjasama pelatihan pertanian. Keempat kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan **"Penataan dan Pemantapan Kelembagaan Pelatihan"**, diimplementasikan pada 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu : (a). akreditasi program pelatihan; (b). klasifikasi dan pembinaan lembaga pelatihan swadaya; (c). fasilitasi pengembangan lembaga pelatihan pertanian menjadi LDP dan TUK; (d). pengembangan incubator agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis; (e). pengembangan master plan sarana dan prasarana pelatihan; (f). pengembangan sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga; dan (g). pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi.



Pada kegiatan “Peningkatan Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian”, diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). peningkatan jumlah dan mutu widyaiswara dan tenaga kepelatihanan; (b). peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi tenaga kepelatihanan; dan (c). peningkatan profesionalisme widyaiswara, tenaga kepelatihanan dan instruktur P4S.

Pada kegiatan “Peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pelatihan”, diimplementasikan pada 4 (empat) sub kegiatan, yaitu : (a). pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian melalui kegiatan SKK/SKKNI; (b). pengembangan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi Penyuluh Pertanian PNS, RIHP non Penyuluh Pertanian dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja; (c). pengembangan pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja; bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya; dan (d). peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

Pada kegiatan “Pengembangan Kualitas Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian”, diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). penyusunan rencana program pelatihan; (b). pengembangan data base pelatihan pertanian; dan (c). pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri. Selain ketiga sub kegiatan tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian, dilaksanakan juga kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
- b. Pengiriman tenaga kepelatihanan dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian ;
- c. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
- d. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.



3.2 Rencana Anggaran dan Kegiatan

3.2.1. Alokasi anggaran

Pada tahun anggaran 2019 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program pemantapan sistem pelatihan pertanian sebesar Rp. 24.056.124.000,-, dengan komposisi berdasarkan jenis belanja tersaji pada tabel 7 dan alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2019 seperti pada tabel 8.

Tabel 7. Komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja Tahun 2019

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)
1.	Belanja Pegawai	6.131.725.000
2.	Belanja Barang	16.323.694.000
3.	Belanja Modal	1.600.505.000
	Total	24.055.924.000

Tabel 8. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran serta target output Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Target Output
	Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	24.056.124.000	
	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	9.134.077.000	
1.	Pelatihan Fungsional RIHP	230.268.000	60 Orang
a.	Pelatihan dasar fungsional penyuluhan ahli	138.368.000	30 Orang
b.	Pelatihan alih kelompok bagi penyuluhan pertanian	91.900.000	30 orang
2.	Pelatihan Alsintan	210.475.000	120 Orang
a.	Pelatihan teknis tematik Alsintan	106.560.000	60 Orang
b.	Pelatihan manajemen dan tata kelola kelembagaan	58.285.000	30 Orang
c.	Bimtek manajemen dan tata kelola kelembagaan UPJA	45.630.000	30 Orang
3.	Pelatihan teknishortikultura	4.327.082.000	1.773 Orang
a.	Bimtek budidaya bawang merah di kab sampang	52.382.000	30 Orang
b.	Bimtek budidaya bawang merah di kab Bangkalan	50.867.000	300 orang
c.	Bimtek budidaya cabai di kab sampang	48.220.000	30 Orang
d.	Bimtek budidaya cabai di kab bangkalan	45.350.000	30 Orang
e.	Pelatihan teknis tanaman obat sebagai pestisida	44.175.000	30 Orang
f.	Pelatihan agric training camp [ATC]	56.790.000	30 Orang
g.	Pelatihan metodologi penyuluhan	48.160.000	30 Orang



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Target Output
berbasis data dan IT			
h.	Pelatihan kewirausahaan berbasis kawasan bagi petani muda	69.914.000	30 Orang
i.	Penguatan kelembagaan P4S	290.660.000	300 Orang
j.	Pelatihan teknis cabai berbasis korporasi di kab Blitar	47.530.000	30 Orang
k.	Pelatihan pelaku usaha pertanian di Mandalika	52.480.000	30 Orang
l.	Pelatihan teknis bawang merah berbasis korporasi di kab Malang	48.330.000	30 Orang
m.	Pelatihan vokasi budidaya cabai bagi petugas	80.320.000	30 Orang
n.	Pelatihan vokasi budidaya cabai bagi petani	80.310.000	30 Orang
o.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman cabai bagi petugas	77.916.000	30 Orang
p.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman cabai bagi petani	77.966.000	30 Orang
q.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman cabai bagi petani	78.612.000	30 Orang
r.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil cabai bagi petani	78.525.000	30 Orang
s.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman bawang merah bagi petugas	84.141.000	30 Orang
t.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman bawang merah bagi petani	84.521.000	30 Orang
u.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman bawang merah bagi petugas	82.518.000	30 Orang
v.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman bawang merah bagi petani	80.901.000	30 Orang
w.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman bawang merah bagi petugas	82.997.000	30 Orang
x.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman bawang merah bagi petani	83.700.000	30 Orang
y.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman obat bagi petugas	86.754.000	30 Orang
z.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman obat bagi petani	86.110.000	30 Orang
aa	Pelatihan vokasi proteksi tanaman obat bagi petugas	83.685.000	30 Orang
ab	Pelatihan vokasi proteksi tanaman obat bagi petani	83.844.000	30 Orang
ac	Pelatihan vokasi pengolahan hasil	66.608.000	30 Orang



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Target Output
	tanaman obat bagi petugas		
ad	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman obat bagi petani	66.231.000	30 Orang
ae	Bimtek pengolahan hasil cabai dan bawang merah di kab pamekasan	47.642.000	30 Orang
af	Bimtek hortikultura, Perkebunan , Peternakan dan KRPL bagi petani milenial	900.275.000	453 Orang
ag	Bimtek budidaya bawang merah di kab Sumenep	50.267.000	30 Orang
ah	Bimtek budidaya cabai di kab Sumenep	51.581.000	30 Orang
ai	Pelatihan PNBP	74.906.000	60 Orang
aj	Layanan dukungan manajemen pelatihan	814.295.000	1 layanan
ak	Bimtek rantai nilai bagi penyuluh pertanian kab Ngawi [PNBP]	23.100.00	30 Orang
al	Pelatihan teknologi informasi pelatihan	62.293.000	41 Orang
4.	Pelatihan teknis tanaman pangan	511.017.000	210 Orang
a.	Pelatihan vokasi pertanian organik tanaman	87.108..000	30 Orang
b.	Pelatihan vokasi perbenihan tanaman padi bagi petugas	68.506.000	30 Orang
c.	Pelatihan vokasi perbenihan tanaman padi bagi petani	65.175.000	30 Orang
d.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman padi bagi petugas	66.100.000	30 Orang
e.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman padi bagi petani	66.979.000	30 Orang
f.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman padi bagi petugas	78.378.000	30 Orang
g	Pelatihan vokasi proteksi tanaman padi bagi petani	78.771.000	30 Orang
5.	Pelatihan teknis tematik jagung dan kedelai	1.545.285.000	630 Orang
a.	Bimtek budidaya jagung di kab sumenep	50.750.000	30 Orang
b.	Bimtek budidaya jagung di kab sampang	45.851.000	30 Orang
c.	Pelatihan teknis kedelai berbasis korporasi di kab lamongan	48.180.000	30 Orang
d.	Pelatihan vokasi perbenihan tanaman jagung bagi petugas	81.023.000	30 Orang



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Target Output
e.	Pelatihan vokasi perbenihan tanaman jagung bagi petani	83.133.000	30 Orang
f.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman jagung bagi petugas	63.955.000	30 Orang
g.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman jagung bagi petani	69.346.000	30 Orang
h.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman jagung bagi petugas	87.895.000	30 Orang
i.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman jagung bagi petani	89.620.000	30 Orang
j.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman jagung bagi petugas	77.229.000	30 Orang
k.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman jagung bagi petani	76.989.000	30 Orang
l.	Pelatihan vokasi perbenihan tanaman kedelai bagi petugas	79.539.000	30 Orang
m.	Pelatihan vokasi perbenihan tanaman kedelai bagi petani	79.713.000	30 Orang
n.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman kedelai bagi petugas	84.882.000	30 Orang
o.	Pelatihan vokasi budidaya tanaman kedelai bagi petani	91.227.000	30 Orang
p.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman kedelai bagi petugas	84.960.000	30 Orang
q.	Pelatihan vokasi proteksi tanaman kedelai bagi petani	81.906.000	30 Orang
r.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman kedelai bagi petugas	83.500.000	30 Orang
s.	Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman kedelai bagi petani	83.634.000	30 Orang
t.	Bimtek budidaya jagung di kab Bangkalan	50.672.000	30 Orang
u.	Bimtek budidaya jangung di kab pamekasan	51.281.000	30 Orang
6.	Pelatihan teknis tematik Peternakan	2.309.950.000	700 Orang
a.	Bimtek peningkatan koperasiensi KSTM di kab Sumenep	952.908.000	310 Orang
b.	Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di kab Bangkalan	323.132.000	100 Orang
c.	Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di kota Surabaya	110.095.000	30 Orang
d.	Launching Bimtek peningkatan koperasiensi KSTM di kab Bangkalan	451.035.000	130 Orang
e.	Launching Bimtek peningkatan koperasiensi KSTM di kab Sumenep	472.780.000	130 Orang



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Target Output
	Penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani	290.000.000	20 lembaga
	Layanan dukungan manajemen pelatihan	2.726.558.000	7 layanan
1.	Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan	1.803.329.000	5 layanan
a.	Jejaring kerjasama	63.056.000	1 layanan
b.	Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran	107.422.000	1 layanan
c.	Pengawalan dan pendampingan	1.191.897.000	12 layanan
d.	Identifikasi kebutuhan pelatihan	36.450.000	
e.	Evaluasi pasca pelatihan	58.825.000	
f.	System Pengendalian Intern [SPI]	68.504.000	1 layanan
g.	Bimbingan lanjutan	22.000.000	1 layanan
h.	Evaluasi dampak pelatihan	32.000.000	
i.	Penyusunan LAKIP dan laporan tahunan	47.860.000	
j.	System manajemen mutu	87.125.000	1 layanan
k.	Pengembangan sistem program dan kegiatan pelatihan pertanian	88.190.000	
2.	Layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan	923.229.000	2 layanan
a.	Administrasi kegiatan	351.000.000	1 layanan
b.	System informasi, publikasi dan promosi	209.784.000	1 layanan
c.	Pembinaan pegawai	64.120.000	
d.	Profesionalisme Widya Iswara	202.825.000	
e.	Profesionalisme petugas	95.500.000	
	Layanan internal (overhead)	1.790.110.000	
1.	Pengadaan peralatan asrama dan instalasi	365.032.000	
a.	Pengadaan peralatan asrama dan instalasi	112.476.000	10 unit
b.	Pengadaan peralatan pengolah data dan informasi	171.036.000	10 unit
c.	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	81.520.000	11 unit
2.	Pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	1.269.726.000	
a.	Perbaikan saluran air	150.000.000	115 m ³
b.	Renovasi gedung dan bangunan	1.119.726.000	1.211,34 m ²
	Layanan perkantoran	9.305.379.000	12 bulan layanan
1.	Pembayaran gaji dan tunjangan	6.131.725.000	12 bulan
a.	Pembayaran gaji dan tunjangan	6.131.725.000	12 layanan



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Target Output
2.	Operasional dan pemeliharaan kantor	3.173.654.000	12 layanan
a.	Perawatan gedung dan bangunan	530.212.000	12 layanan
b.	Perawatan kendaraan bermotor	308.800.000	12 layanan
c.	Langganan daya dan jasa	231.180.000	12 layanan
d.	Operasional instalasi pelatihan	874.812.000	12 layanan
e.	Penyelenggara operasional satuan kerja	1.228.650.000	12 layanan

3.2.2. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, realisasi penyerapan anggaran BBPP Ketindan sebesar 99,99% dari jumlah anggaran DIPA, dengan rincian setiap output tersaji pada tabel 9.



Tabel 9. Realisasi keuangan dan fisik BBPP Ketindan Tahun 2019 berdasarkan output kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Fisik		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Percentase (%)
1.	Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian	9.134.077.000	9.126.835.812	99.92	3.493 orang	3.492 orang	99.97
2.	Sertifikasi profesi	810.000.000	809.728.836	99.97	540 orang	540 orang	100
3.	Penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani	290.000.000	289.947.500	99.98	20 lembaga	20 lembaga	99.98
4.	Layanan dukungan manajemen pelatihan	2.726.558.000	2.723.544.862	99.89	7 layanan	7 layanan	100
5.	Layanan sarana dan prasarana internal	1.790.110.000	1.673.179.000	93.47	1 layanan	1 layanan	100
6.	Layanan Perkantoran	9.305.379.000	9.188.072.700	98.74	12 layanan	12 layanan	100
TOTAL		24.056.124.000		98.98			99.99



Berdasarkan tabel 9, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, total pencapaian output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA pada Tahun 2019 adalah sebesar 99,99%. Secara realisasi anggaran kegiatan yang kurang dari 99,99% adalah pada kegiatan layanan perkantoran yang hanya terealisasi 97,68%, sedangkan realisasi anggaran kegiatan yang lain sudah diatas 99%.

Sedangkan secara realisasi fisik target yang tidak tercapai yaitu kegiatan pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian yaitu 3 orang tidak terealisasi dari target 3.155, dengan keterangan pada kegiatan Diklat Dasar Fungsional Penyuluhan Ahli Bagi CPNS dari THL Angkatan I, 1 orang meninggal dunia dalam proses pelaksanaan kegiatan dan 2 orang peserta dari Kabupaten Kediri tidak hadir pada kegiatan Pelatihan Teknis Tematik Komoditas Cabai Angkatan I Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Tabel10. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian	99.97	99.99	1.00
2.	Penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani	100.00	99.98	1.00
3.	Layanan dukungan manajemen pelatihan	100,00	99.89	1.00
4.	Layanan internal (overhead)	100,00	93.47	1.00
5.	Layanan Perkantoran	100,00	98.74	1.02
TOTAL		99,97	98,98	1.01

Mencermati tabel 10, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan pada Tahun 2019 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih dari 1 yaitu 1,01. Secara parsial berdasarkan masing-masing output, maka capaian tingkat efisiensi 5 (lima) output pada Tahun 2019 termasuk kategori "efisien".

Adapun realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan Tahun 2019, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian

Output dari sub output "peningkatan kompetensi SDM pelatihan pertanian" adalah terlatihnya 3.120 orang aparatur dan non aparatur pertanian melalui



kegiatan pelatihan pertanian. Adapun rincian masing-masing Pelatihan sebagai berikut :

a. Pelatihan fungsional RIHP

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya aparatur RIHP ahli sebanyak 60 (enampulu) orang Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan, dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Target dan realiasi peserta pelatihan fungsional RIHP

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Diklat Dasar Bagi Penyuluhan Pertanian Ahli	22/08/2019	11/09/2019	30	30
Diklat Dasar Fungsional Penyuluhan Ahli Bagi CPNS dari THL Angkatan I	08/07/2019	21/07/2019	30	30
JUMLAH			60	60

b. Pelatihan Alsintan

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 120 orang aparatur pertanian melalui pelatihan teknis pertanian. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi aparatur, dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Target dan realiasi peserta pelatihan Alsintan

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan teknis tematik alsintan	12/03/2019	16/03/2019	60	60
Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	25/02/2019	01/03/2019	30	30
Bimtek Manajemen dan Tata kelola Kelembagaan UPJA	21/03/2019	15/03/2019	30	30
JUMLAH			120	120



Dari tabel 12 diketahui bahwa jumlah peserta pelatihan alsintan bagi aparatur terealisasi 120 orang atau 100% dengan rincian kegiatan 2 (dua) angkatan pelatihan dan 1 (satu) angkatan bimtek.

c. Pelatihan teknis bimbingan teknis hortikultura

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 1,773 orang dalam kegiatan pelatihan teknis dan bimbingan teknis. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan, dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Target dan realiasi peserta pelatihan teknis tematik hortikulra

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Bimtek budidaya bawang merah di kab Sampang	21/03/2019	24/03/2019	30	30
Bimtek Budidaya Bawang Merah di Kab Bangkalan	21/03/2019	24/03/2019	30	30
Bimtek budidaya cabai di kab Sampang	21/03/2019	24/03/2019	30	30
Bimtek budidaya cabai di Kab Bangkalan	21/03/2019	24/03/2019	30	30
Pelatihan teknis tanaman obat sebagai pestisida	15/07/2019	19/07/2019	30	30
Pelatihan Agric Training Camp	25/02/2019	01/03/2019	30	30
Pelatihan metodologi penyuluhan berbasis data dan IT	30/09/2019	04/10/2019	30	30
Pelatihan kewirausahaan berbasis kawasan bagi petanimuda	19/08/2019	23/08/2019	30	30
Penguatan kelembagaan P4S	21/08/2019	24/08/2019	30	30
Pelatihan teknis cabai berbasis korporasi di Kab Blitar	23/07/2019	26/07/2019	30	30



Laporan Tahunan 2019
BBPP Ketindan

Pelatihan teknis bawang merah berbasis korporasi di Kab Malang	17/06/2019	21/06/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman cabai bagi petugas	17/06/2019	21/06/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya cabai bagi petani	17/06/2019	21/06/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman cabai bagi petugas	17/06/2019	21/06/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman cabai bagi petani	13/05/2019	17/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman cabai bagi petugas	20/05/2019	24/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman cabai bagi petani	20/05/2019	24/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman bawang merah bagi petugas	15/07/2019	19/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman bawang merah bagi petani	15/07/2019	19/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman bawang merah untuk petugas	25/06/2019	29/06/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman bawang merah untuk petani	01/07/2019	05/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman bawang merah bagi petugas	25/06/2019	29/06/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman bawang merah bagi petani	01/07/2019	05/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman obat bagi petugas	08/07/2019	12/07/2019	30	30



Laporan Tahunan 2019
BBPP Ketindan

Pelatihan vokasi budidaya tanaman obat bagi petani	08/07/2019	12/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman obat bagi petugas	08/07/2019	12/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman obat bagi petani	08/07/2019	12/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman obat bagi petugas	08/07/2019	12/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman obat bagi petani	08/07/2019	12/07/2019	30	30
Bimtek pengolahan hasil cabai dan bawang merah di Kab Pamekasan	21/03/2019	24/03/2019	30	30
Bimtek hortikultura perkebunan perternakan dan KRPL bagi petani milenial	12/03/2019	15/03/2019	453	453
Bimtek budidaya bawang merah di Kab Sumenep	22/03/2019	25/03/2019	30	30
Bimtek budidaya cabai di Kab Sumenep	22/03/2019	25/03/2019	30	30
Pelatihan PNBP			60	60
Layanan dukungan manajemen pelatihan			30	30
Bimtek rantai nilai bagi penyuluh pertanian Kab Ngawi (PNBP)	03/12/2019	04/12/2019	30	30
Pelatihan teknologi informasi pelatihan	29/11/2019	01/12/2019		
i	JUMLAH		1,773	1,772

Dari tabel 13 terlihat bahwa pelatihan teknis untuk non aparatur terealisasi 100%.



d. Pelatihan teknis tanaman pangan

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 210 orang melalui pelatihan teknis tanaman pangan. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan, dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Target dan realiasi peserta pelatihan teknis tanaman pangan

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan vokasi pertanian organik tanaman	08/07/2019	12/03/2019	30	30
Pelatihan vokasi pebenihan tanaman padi bagi petugas	30/07/2019	03/08/2019	30	30
Pelatihan vokasi perbenihan tanaman padi bagi petani	15.03/2019	19/03/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman padi bagi petugas	30/07/2019	03/08/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman padi bagi petani	15.03/2019	19/03/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman padi bagi petugas	29 /04/2019	03/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman padi bagi petugas	29 /04/2019	03/05/2019	30	30
JUMLAH			210	210

Dari tabel 14 terlihat bahwa pelatihan teknis tanaman pangan terealisasi 100%.

e. Pelatihan teknis tematik jagung dan kedelai

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 630 orang melalui pelatihan teknis tematik jagung dan kedelai. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan, dapat dilihat pada tabel 15.



Tabel 15. Target dan realiasi peserta pelatihan teknis tematik Jagung dan kedelai

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA	REALISASI PESERTA
Bimtek budidaya jagung di Kab Sumenep	22/03/2019	25/03/2019	30	30
Bimtek budidaya jagung di Kab Sampang	21/03/2019	24/03/2019	30	30
Pelatihan teknis kedelai berbasis korporasi di Kab Lamongan	23/07/2019	26/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi perbenihan tanaman jagung bagi petugas	13/05/2019	17/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi perbenihan tanaman jagung bagi petani	13 /05/2019	17/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman jagung bagi petugas	20 /05/2019	24/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman jagung bagi petani	20/05/2019	24/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman jagung bagi petugas	13/05/2019	17/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman jagung bagi petani	13/05/2019	17/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman jagung bagi petugas	20 /05/2019	24/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi pengolahan hasil tanaman jagung bagi petani	13/05/2019	17/05/2019	30	30
Pelatihan vokasi perbenihan tanaman kedelai bagi petugas	17 /06/2019	21 /06/2019	30	30
Pelatihan vokasi perbenihan tanaman kedelai bagi petani	01/07/2019	05/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman kedelai bagi petugas	01/07/2019	05/07/2019	30	30
Pelatihan vokasi budidaya tanaman kedelai bagi petani	01/07/2019	05.07/2019	30	30
Pelatihan vokasi proteksi tanaman kedelai bagi petugas	13 /05/2019	17/05/2019	30	30
JUMLAH			630	630

Dari tabel 15 terlihat bahwa pelatihan teknis tematik padi terealisasi 100% sesuai dengan target yang direncanakan.



f. Pelatihan teknis tematik Peternakan

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 700 orang melalui pelatihan teknis tematik peternakan. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan, dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Target dan realisasi peserta pelatihan teknis tematik peternakan

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di Kabupaten Sumenep			310	310
Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di Kabupaten Bangkalan			100	100
Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di Kota Surabaya			30	30
Launching Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di Kabupaten Sumenep			130	130
Launching Bimtek peningkatan kompetensi KSTM di Kabupaten Bangkalan			130	130
JUMLAH			700	700

Dari tabel 16 terlihat bahwa pelatihan teknis tematik peternakan terealisasi 100% sesuai dengan yang direncanakan.

g. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 540 orang melalui pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan, dapat dilihat pada tabel 17.



Tabel 17. Target dan realisasi peserta Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelaksanaan Produksi Benih			60	60
Pengolahan Hasil Pertanian			90	90
Pertanian Organik			60	60
Penyuluhan Pertanian			270	270
Budidaya Kedelai			60	60
JUMLAH			540	540

Dari tabel 17 terlihat bahwa pelatihan teknis tematik peternakan terealisasi 100% sesuai dengan yang direncanakan.

2. Layanan internal (overhead)

Output dari sub output “layanan internal (overhead)” adalah terlaksananya layanan internal (overhead) sebanyak 631 layanan. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran
 - a. Pengadaan peralatan asrama dan instalasi sebanyak 10unit, yang terdiri dari oven 1 unit, sofa 3set, lemari es 2 unit, mesin cuci 1 unit dan AC plasma 1 unit;
 - b. Pengadaan peralatan pengolah data dan informasi sebanyak 10unit, yang terdiri dari pengadaan computer PC 6 unit, handphone 1 unit, LCD 1 unit, laptop 1 unit dan printer portable 1 unit;
 - c. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, yang terdiri dari mejarapat 1 unit, CCTV 1 unit dan AC 9 unit.
2. Pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan
 - a. Perbaikan saluran air, Yaitu perbaikan saluran air 115 m³;
 - b. Renovasi gedung dan bangunan, Yang terdiri dari pembangunan gapura 27,12 m², renovasi gerai 81,49 m², perbaikan pagar 36 m, renovasi gerai tahap II 76,74m², renovasi gerai tahap III 81,01 m², perbaikan jalan 35 m dan pengaspalan jalan 591,68 m²;
 - c. Pemeliharaan gedung dan bangunan



Yang terdiri dari pemeliharaan ruang makan gondola 204 m² dan pemeliharaan ruang makan gempur batu 78 m².

3. Layanan dukungan manajemen pelatihan

Output dari sub output "layanan dukungan manajemen pelatihan" adalah terlaksananya layanan dukungan manajemen pelatihan sebanyak 7 layanan. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut :

- a. Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan

Komponen layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu :

- Jejaringkerjasama

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kerjasama dengan dinas/instansi terkait sebanyak 102 (seratus dua) kegiatan dan perjalanan dalam rangka menjalin kerjasama dengan Direktorat Jenderal Perkebunan, Pusat Pendidikan, Pusat Pelahan Pertanian, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Jember, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan. Kegiatan kerjasama terdiri dari, 1). Penedayagunaan ketenagaan sebanyak 57 kegiatan; 2). Pemanfaatan sarana dan prasarana sebanyak 11 kegiatan; dan 3). Penyelenggara Pelatihan sebanyak 8 kegiatan. Adapun rincian masing-masing kegiatan tersebut disajikan pada tabel 18.



Tabel 18. Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
1	2	3	4	5	6
I Pendayagunaan Ketenaganan					
1	Narasumber Workshop penyusunan DUPAK bagi Penyuluh Pertanian di PIPA Wonorejo Kab Pasuruan	Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kab Pasuruan	Ketenaganan (Munanto Haris,SST,M.P)	09 JANUARI 2019	30 Orang
2	Mengajar pertemuan pengembangan alsintan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Surabaya	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Surabaya	Nunung Nurhadi, SP.	21 Januari 2019	50 Orang
3	Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Djoko Sumianto,SP.M.Agr	11-13 Februari 2019	10 Orang
4	Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Dr.Juniawan,SP.MSi	12-13 Februari 2019	10 Orang
5	Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Nunung Nurhadi, SP.	13 Februari 2019	10 Orang
6	Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Saeroji,SP.M.Agr	13-14 Februari 2019	10 Orang
7	Menjadi Asesor Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Djoko Sumianto,SP.M.Agr	20-21 Februari 2019	80 Orang
8	Menjadi Asesor Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Nunung Nurhadi, SP.	21-22 Februari 2019	80 Orang



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
9	Menjadi Asesor Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih di Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Saeroji,SP.M.Agr	18-19 Februari 2019	10 Orang
10	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Manggis untuk Tahun Anggaran 2019 di Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Dewi Melani, S.Si.M.P	20-21 Februari 2019	80 Orang
11	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Manggis untuk Tahun Anggaran 2019 di Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Laila Nuzuliyah, S.T.P.M.P	21-21 Februari 2019	80 Orang
12	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Manggis untuk Tahun Anggaran 2019 di Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Lina Novi Ariani, S.T.P.M.P	18-19 Februari 2019	80 Orang
13	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Manggis untuk Tahun Anggaran 2019 di Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Saeroji, SP, M.Agr	19-19 Februari 2019	80 Orang
14	Menjadi Asesor Sertifikasi Kompetensi Mandor Perkebunan, Pelaksanaan Produksi Benih dan Pengolahan Hasil Pertanian di SMKPP Negeri Banjarbaru	SMKPP Negeri Banjarbaru	Dr. Diana Triswaningsih, S.P, M.P	19-22 Februari 2019	10 Orang
15	Menjadi Asesor Sertifikasi Kompetensi Mandor Perkebunan, Pelaksanaan Produksi Benih dan Pengolahan Hasil Pertanian di SMKPP Negeri Banjarbaru	SMKPP Negeri Banjarbaru	Dr.Juniawan.S.P.M.Si	20-22 Februari 2019	10 Orang
16	Menjadi Asesor Sertifikasi Kompetensi Mandor Perkebunan, Pelaksanaan Produksi Benih dan Pengolahan Hasil Pertanian di SMKPP Negeri Banjarbaru	SMKPP Negeri Banjarbaru	Ir.Murdani,M.Agr	21-22 Februari 2019	10 Orang
17	Mengajar Bimtek Manajemen Agribisnis Di Kota Batu	Dinas Pertanian Kab Batu	Nining Hariyani .S.P.M.P	24 Februari 2019	30 Orang



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
18	Mengajar Pelatihan Penguatan Kelembagaan Gapoktan di BPP Wlingi Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Ahmad Dedy Syathori, S.S.T.M.Si	26-27 Februari 2019	80 Orang
19	Mengajar Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian Swadaya di Kab Situbondo	Dinas Pertanian Kab Situbondo	Dewi Melani, S.Si.M.P	25-27 Februari 2019	40 Orang
20	Mengajar Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian Swadaya di Kab Situbondo	Dinas Pertanian Kab Situbondo	Dr.Juniawan.S.P.M.Si	26-27 Februari 2019	40 Orang
21	Mengajar Pelatihan Penguatan Kelembagaan Gapoktan di BPP Wlingi Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Munanto Haris S.S.T.M.P	27-27 Februari 2019	40 Orang
22	Mengajar Pelatihan Penguatan Kelembagaan Gapoktan di BPP Wlingi Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Nurlela, S.S.T.M.P	27-28 Februari 2019	40 Orang
23	Narasumber Rapat Koordinasi Kegiatan Penyuluhan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prop. Jatim, Surabaya	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prop. Jatim. Surabaya	Ir.Agus Sukmajaya. M.M.A	28 Februari 2019	50 Orang
24	Narasumber Kegiatan Bimbingan Teknis dan Temu Teknis Pengembangan Kawasan Hortikultura 2019 di Hotel Bumi Wijaya Depok	Kawasan Hortikultura 2019	Dr.Juniawan.S.P.M.Si	28 Februari-1 Maret 2019	40 Orang
25	Menjadi Narasumber Pada Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit di UPTD Pengembangan	UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Dewi Melani, S.Si.M.P	18-19 Maret 2019	30 Orang



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
26	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Melon di Kab Blitar		Dr.Juniawan.S.P.M.Si	20-21 Maret 2019	80 Orang
27	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Melon di Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab. Blitar	Ir. AgusSukmadjaja, M.M.A.	21-21 Maret 2019	80 Orang
28	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Melon di Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab. Blitar	Laila Nuzuliyah, S.T.P., M.P.	18-19 Maret 2019	80 Orang
29	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Melon di Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab. Blitar	Lina Novi Ariani, S.T.P., M.P.	19-19 Maret 2019	80 Orang
30	Narasumber pada Pertemuan Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat Tahun Anggaran 2019 di Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Lutfi Tri Andriani, S.P., M.P.	21 Maret 2019	50 Orang
31	Narasumber pada Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan di BPP Kecamatan Bejeng Kab Gresik	BPP Kecamatan Bejeng Kab Gresik	Dr.Juniawan.S.P.M.Si	26 Maret 2019	40 Orang
32	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Kelengkeng di Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab. Blitar	Dr.Juniawan.S.P.M.Si	08-10 April 2019	80 Orang
33	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Kelengkeng di Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab. Blitar	NunungNurhadi, SP.	09-10 April 2019	80 Orang
34	Narasumber pada Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan di BPP Kecamatan Bejeng Kab	BPP Kecamatan Bejeng Kab Gresik	Dr.Juniawan.S.P.M.Si	09 April 2019	40 Orang



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
Gresik					
35	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Kelengkeng di Kab Blitar	Dinas Pertanian Kab Blitar	Lina Novi Ariani, S.T.P., M.P.	10-11 April 2019	80 Orang
36	Penugasan Tenaga Ahli Pertanian ke Fiji	Pemerintah Republik Fiji	Ketenagaan djoko sumianto, SP.M.Agr	29 april-2 mei 2019	Orang
37	Permintaan Tenaga Pengajar Pada Pelatihan fungsional PPL di Lingkup pemerintah Kab Pacitan tentang budidaya pertanian organik	BPSDMP Prop Jatim	ketenagaan	17-21 april 2019	Orang
38	TUK dalam rangka sertifikasi penyuluh pertanian	BPSDMP Prop Jatim	Ketenagaan	24-27 juni 2019	30 Orang
39	Narasumber pada pelatihan kewirausahaan inovasi produk olahan pisang	Universitas Yudarta Pasuruan	Ketenagaan	20 Agustus 2019	Orang
40	Narasumber pada pelatihan budidaya tanaman buah	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar	Ketenagaan	21 oktober 2019	30 Orang
41	Narasumber pada pelatihan sistem jejaring kerjasama dan kemitraan bagi petani	Dinas Pertanian dan pangan Kab Blitar	Ketenagaan	08-11 oktober 2019	Orang
42	Narasumber pada pelatihan agribisnis tanaman bawang merah dan pangan	Dinas Pertanian dan pangan Kab Blitar	Ketenagaan	08-11 oktober 2019	Orang
43	Narasumber pada pelatihan agribisnis tanaman sirsat bagi petani	Dinas Pertanian dan pangan Kab Blitar	Ketenagaan	08-11 oktober 2019	Orang



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
44	Narasumber pada pelatihan peningkatan kompetensi penyuluh pertanian di Kab Bojonegoro	Badan Pengembangan SDM Jawa Timur	Ketenagaan	08-11 oktober 2019	Orang
45	Narasumber pada kegiatan peningkatan kompetensi penyuluh pertanian	Dinas Pertanian dan pangan Kab Blitar	Ketenagaan	16-17 oktober 2019	Orang
46	Narasumber pada bimtek budidaya cabai ramah lingkungan di Kab Probolinggo,blitar dan Kediri	Direktorat Jenderal Hortikultura	Ketenagaan	18.21-22 oktober 2019	Orang
47	Narasumber pada pelatihan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian di BPP Kecamatan	Dinas Pertanian dan pangan Kab Blitar	Ketenagaan	21-23 oktober 2019	Orang
48	Narasumber pada kegiatan evaluasi dan penyusunan rencana tindak lanjut	Dinas Pertanian dan pangan Kab Blitar	Ketenagaan	22 oktober 2019	Orang
<hr/>					
II Pemanfaatan Sarana dan Prasarana					
1	Reuni UPN Angkatan 1977	Ikatan Alumni UPN 1977	Asrama	12 - 13 Januari 2019	20
2	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan <i>In House Training</i> Penyusunan Mutu sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2017	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya	Asrama, Kelas	15 - 17 Januari 2019	29
3	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kegiatan Rapat Perumusan Tusapro	PT Exel Mandiri , Malang	Kelas	24 - 26 Januari 2019	20
4	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pestisidan Nabati dan Hayati	Komunitas Petani Berkelanjutan Indonesia	Asrama	13-14 Februari	12



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
5	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Keluarga Ibu Wiwik	Ibu Dwi Saraswati BG	Asrama	15 - 17 Februari 2019	6
6	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Traning dan Workshop Penerapan HACCP (<i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i>) pada Agroindustri	Quarance-Pusat Inkubator Bisnis dan Pengembangan Kewirausahaan (INCUBIE) LPPM-IPB	Kelas, Asrama (40 orang)	14-16 Februari 2019	15
7	Pemanfaatan Sarana Prasarana Asrama oleh Masyarakat	Bapak Jason Sentuf	Asrama	15 - 17 Februari 2019	4
8	Pemanfaatan Sarana Prasarana Asrama oleh Masyarakat	BP Mupel GPIB Jatim	Asrama	10 - 14 Maret 2019	16
9	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Reuni Fakultas Kedokteran Hewan UGM Angkatan 1981	Ikatan Alumni FKH UGM	Asrama	15-17 Februari 2019	40
10	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kelas	PT Exel Mandiri , Malang	Kelas	12 - 14 Maret 2019	10
11	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Kunjungan Agribisnis tanaman Melon dari Petani Kabupaten Blitar	Dinas Pertanian Kabupaten Blitar	Aula, Asrama	22 - 23 Maret 2019	80
12	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Kunjungan Agribisnis Tanaman Kelengkeng dari Petani Kabupaten Blitar	Dinas Pertanian Kabupaten Blitar	Aula, Asrama	12-13 April 2019	80
13	Pemanfaatan Sarana Prasarana untuk Kegiatan haflah akhirusanah dan wisudasantri	Madrasah Diniyah Ar Raihan	aula	28 April 2019	150



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
14	Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam rangka wisuda angkatan III Dari Madrasah Tsanawiyah Ar Roihan	Madrasyah Ysanawiyah Ar Roihan	aula	04 Mei 2019	150
15	Pemanfaatan sarana prasarana untuk acara perpisahan	SD N Lawang 7	Aula	15 Juni 2019	150
16	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Lokakarya Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur	UPN Jawa Timur	Asrama, Kelas	18-19 Juni 2019	20
17	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Kunjungan Peserta Pelatihan Proteksi Hama Penyakit Tanaman Padi dari Petani Kabupaten Blitar	SDIT Robbani Singosari	Aula	22 Juni 2019	200
18	Pemanfaatan Sarana Prasarana Kegiatan Kunjungan Peserta Pelatihan Proteksi Hama Penyakit Tanaman	Dinas Pertanian Kab Blitar	Aula, Asrama	06 - 07 September 2019	90
19	Permohonan pinjam gedung dan penginapan	RSU saiful Anwar	Aula dan asrama	20 - 21 Agustus 2019	97
20	Pemanfaatan sarana prasarana pada kegiatan evaluasi virkaris tahun I			27 - 28 Agustus 2019	32
21	Pemanfaatan sarana prasarana pada kegiatan sosialisasi buku pedoman piñata layanan perbendaharaan GPIB	Majelis Sinode GPIB XX	Asrama	30 September - 02 Oktober 2019	45



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerja sama
22	Pemanfaatan sarana prasarana pada kegiatan sosialisasi buku pedoman piñata layanan perbendaharaan GPIB	MUPel GPIB Jawa Timur	Asrama	04 - 05 Oktober 2019	45
III Pelatihan					
1	Training Course on Diversification of Food Production and Zero Waste Processing System	inistry of Agriculture, Forestry and Fisheries of Japan	Asrama, Kelas, Fasilitas Pelatihan	11-14 Maret 2019	
2	Bimtek Penangkaran Padi Sawah dan Padi Gogo Tahun 2019	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Raja Ampat	Asrama, Kelas, Fasilitas Pelatihan	13 - 17 Mei 2019	
3	Pelatihan Budidaya dan Penanganan OPT Pada Padi, Jeruk dan Cabai	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kab. Banjar	Asrama, Kelas, Fasilitas Pelatihan	30 Juli - 3 Agustus 2019	
4	Pelatihan Teknik Budidaya Jagung dan Metode Penyuluhan	PT SAN	Pelatihan	23 - 27 September 2019	
5	Pelatihan Bagi Staf Lapangan IPDMIP	BPPSDMP, Jakarta	Pelatihan	9 - 15 Oktober 2019	
6	Bimtek Peningkatan Kompetensi Tanaman Pangan dan Hortikultura Bagi Mahasiswa Polbangtan	Pusat Pendidikan, BPPSDMP	Pelatihan	4 - 23 November 2019	



- Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran
Output dari kegiatan ini adalah (1). tersusunnya revisi DIPA sebanyak 5 kali dan POK sebanyak 11 kali; dan (2). tersusunnya anggaran untuk kegiatan tahun 2019.
Outcome dari kegiatan tersebut, adalah dukungan anggaran untuk kelancaran kegiatan yang dilaksanakan ditahun 2019.
 - Pengawalan dan pendampingan program upsus kementerian pertanian
Output dari kegiatan ini adalah (1). Terfasilitasinya kegiatan pengawalan dan pendampingan UPSUS di Provinsi Bali; (2). Terfasilitasinya kegiatan pengawalan dan pendampingan pelatihan teknistematis di kabupaten sebanyak 62 angkatan yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur, DIY, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur; (3). terfasilitasinya kegiatan perjalanan dan pendampingan SERGAP di Provinsi Jawa Timur; dan (4). Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis (bimtek) alsintan di Propinsi Jawa Timur dan Propinsi Bali serta bimbingan teknis pengolahan hasil hortikultura di Propinsi NTB sebanyak 3 angkatan.
Outcome dari kegiatan tersebut, adalah dukungan anggaran untuk kegiatan pengawalan dan pendampingan UPSUS di Provinsi Bali dalam rangka mencapai target program Kementerian Pertanian.
- b. Layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan
- Komponen layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan terdiri dari 11 kegiatan, yaitu :
- Identifikasi kebutuhan Diklat
Output dari kegiatan tersebut, adalah terlaksananya kegiatan identifikasi kebutuhan Diklat(IKD) kewirausahaan petani muda, dalam rangka mengidentifikasi serta menetapkan calon peserta pelatihan yang nantinya akan diseleksi untuk mengikuti program Magang Jepang.
 - Sistem manajemen mutu
Output yang dicapai adalah terlaksananya rangkaian kegiatan system manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015.
 - Administrasi kegiatan



Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BBPP Ketindan.

– Sistem informasi, publikasi dan promosi

Output dari kegiatan sistem informasi, publikasi dan promosi, adalah: (1). ekspose gerakan penanaman cabai; (2). pemasangan advetorial di swadaya online; (3). pembuatan map balai; (4). pembuatan *leaflet*; (5). cetak inforta edisi 17, 18 dan 19; (6). cetak kalender 2018; (7). pembuatan agenda pegawai; (8). pembuatan tas souvenir; dan (9). *public hearing*.

Outcome dari kegiatan sistem informasi, publikasi dan promosi, adalah lebih dikenalnya BBPP Ketindan di kalangan *stake holder*, sehingga dapat meningkatkan jejaring kerjasama.

– Pembinaan pegawai

Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan pembinaan pegawai BBPP ketindan, berupa: (1). siraman rohani setiap minggu ke-4 pada setiap bulan; (2). minggu I dan III setiap bulan dilaksanakan senam kesegaran jasmani untuk seluruh pegawai; (3). pembinaan pegawai dengan narasumber dari Kementerian Pertanian(4). koordinasi dan konsultasi tentang pembinaan Pegawai ke BPPSDMP, Jakarta; (5). koordinasi kepegawaian ke BKN Surabaya;

– Peningkatan profesionalisme widyaiswara

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi widyaiswara BBPP Ketindan dengan mengikuti berbagai macam kegiatan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan widyaiswara BBPP Ketindan pada tahun 2019 baik yang dibiayai dana profesionalisme widyaiswara BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 19 berikut ini :

Tabel 19. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pelatihan	9
2.	Workshop/seminar/bimtek	20
3.	Penjenjengan WI	7
Jumlah		36

– Peningkatan profesionalisme petugas

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi petugas / karyawan BBPP Ketindan, dengan mengikuti berbagai macam kegiatan.



Berikut ini beberapa jenis kegiatan petugas / karyawan BBPP Ketindan pada tahun 2019 baik yang dibiayai dana profesionalisme petugas BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 20 berikut ini :

Tabel 20. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pelatihan	3
2.	Workshop/seminar/bimtek	11
3.	MOT	3
Jumlah		17

– Evaluasi pasca Diklat

Output yang dihasilkan, adalah terlaksananya kegiatan evaluasi pasca pelatihan budidaya bawang merah bagi aparatur dan non aparatur serta pelatihan tanaman obat sebagai pestisida (evaluasi pasca pelatihan dilaksanakan secara konvensional dan secara *online*).

Outcome dari kegiatan evaluasi pasca pelatihan, adalah :(1). Diketahuinya tingkat implementasi / penerapan materi pelatihan budidaya bawang merah dan pelatihan tanaman obat sebagai pestisida serta permasalahannya mulai dari tingkat purnawidya, yaitu penyuluh pertanian, rekan kerja purnawidya hingga tingkat petani binaannya; (2). Meningkatnya hubungan interaktif antara BBPP Ketindan dan instansi asal purnawidya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di wilayah kerjanya; dan (3). Tersedianya informasi sebagai bahan umpan balik bagi BBPP Ketindan yang selanjutnya sebagai penyempurnaan program dan penyelenggaraan pelatihan kedepan.

– Bimbingan lanjutan

Output dari kegiatan ini adalah, terlaksanakannya bimbingan lanjutan dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan perbenihan padi dan jagung tahun 2017, dimana responden dari kegiatan ini adalah alumni pelatihan yang menyatakan kurang menguasai pada akhir pelaksanaan pelatihan berdasarkan LP-6 atau evaluasi pemahaman materi.

– Evaluasi dampak

Output yang dihasilkan, adalah terlaksananya kegiatan evaluasi dampak di wilayah kerja purnawidya pelatihan. Responden dari evaluasi



dampak yaitu purnawidya Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar Tahun 2014, 2015 dan 2017 serta atasan langsung dari purnawidya tersebut. Sasaran dari kegiatan ini adalah alumni pelatihan dari 30 kabupaten / kota di 6 propinsi wilayah kerja, dengan total responden 43 (empat puluh tiga) purnawidya, 18 (delapan belas) orang atasan langsung purnawidya, 17 (tujuh belas) orang rekan kerja purnawidya dan 42 (empat puluh dua) orang petani binaan purnawidya.

Outcome dari kegiatan evaluasi pasca pelatihan, adalah :

1. Secara keseluruhan pelatihan yang telah dilaksanakan BBPP Ketindan pada tahun 2014, 2015 dan 2017 telah berdampak 63,20% terhadap peningkatan kinerja purnawidya penyuluh pertanian;
2. Capaian kinerja purnawidya diukur dengan 3 indikator, yaitu : a). indikator "Persiapan penyuluhan pertanian" sebesar 3,40 atau 68,00%; b). indikator "pelaksanaan penyuluhan pertanian" sebesar 2,77 atau 55,40%; dan c). indikator "evaluasi dan pelaporan" sebesar 3,29 atau 65,80%.
3. Rata-rata purna widya telah menerapkan RTL dengan melibatkan atasan langsung, rekan kerja serta petani binaannya;
4. Purnawidya dapat menunjukkan kinerja yang baik dalam menyebarluaskan penerapan inovasi teknologi pengolahan hasil ubi kayu dan ubi jalar kepada petani/pelaku usaha binaannya, yang berdampak pada peningkatan produksi dan produktivitas olahan ubi kayu dan ubijalar;
5. Hasil korelasi antara kabupaten asal purnawidya dengan kinerja purnawidya diperoleh bahwa purnawidya yang capaian kinerjanya tertinggi (77) berasal dari Kabupaten Pacitan, sedangkan peserta yang capaian kinerjanya terendah (26) berasal dari Kabupaten Bangli;
6. Hasil korelasi antara umur purnawidya dengan capaian kinerja diperoleh bahwa purnawidya yang capaian kinerjanya tertinggi (55) adalah yang berumur antara 25 - 32 dan 49 - 56 tahun, sedangkan purnawidya yang capaian kinerja terendah (46) adalah yang berumur 41 - 48 tahun;



7. Hasil korelasi antara tingkat pendidikan dengan capaian kinerja jadi peroleh bahwa purnawidya yang capaian kinerjanya tertinggi (66) adalah yang berpendidikan S2, sedangkan purnawidya yang tingkat penerapannya terendah (28) adalah yang berpendidikan D4.;
8. Hasil korelasi antara jenis kelamin purnawidya dengan capaian kinerja diperoleh bahwa capaian kinerja purnawidya perempuan sebesar 52 lebih tinggi dari purnawidya laki-laki sebesar 50;
9. Tingkat penerapan materi pelatihan purnawidya 2,6% dipengaruhi oleh faktor umur purnawidya.

– Penyusunan LAKIN dan laporantahunan

Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) triwulan I, II, III dan setahun (tahun 2019), laporan tahunan 2019 dan laporan evaluasi kinerja BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga tanggal 28 Desember 2011.

– Sistem pengendalian intern (SPI)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 Agustus 2019 di Kampus BBPP Ketindan, Malang. Kegiatan hari pertama dilaksanakan di Aula Mahkota dewa dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan sebagai bentuk pembinaan pegawai dan sosialisasi maturasi SPI serta game-game ice breaking untuk menghilangkan kejemuhan rutinitas dengan pekerjaan. Sebagai narasumber pada hari pertama adalah oleh Justan Riduan Siahaan, AK., M.Acc., CA., QIA (Itjen Kementerian), Doddy Faisal Humaini sebagai motivator. Hari kedua kegiatan *outbond* dengan tim instruktur dari KATUN yang diisi dengan game outdoor dan rafting.

- Rapat internal tim Satlak PI rutin untuk menyusun laporan triwulan kegiatan Satlak PI;
- Penyusunan laporan triwulan I, II, III dan IV serta laporan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, dimana kegiatan SPI menjadi salah satu tupoksinya;



- Memfasilitasi peserta study banding dan harmonisasi kegiatan Satlak PI dari Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

4. Layanan perkantoran

- a. Pembayaran gaji dan tunjangan

Output yang dihasilkan adalah terbayarnya gaji, tunjangan, mamin dan honorarium pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL selama 12 (dua belas) bulan selama Tahun 2019

- b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Output yang dihasilkan, adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang meliputi pemeliharaan laboratorium THP obat, ruang ganesha, laboratorium biotek, ruang PIA, ruang perpustakaan, laboratorium THP pangan, ruang kantor, kelas Tapak Liman, asrama Som Jawa, wisma Shorgum, genset, personal komputer/notebook, printer, AC split, jaringan perkantoran dan inventaris kantor selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya perawatan kendaraan bermotor yang meliputi kendaraan roda empat sebanyak 8 unit, kendaraan roda dua sebanyak 17 unit, kendaraan roda tiga sebanyak 1 unit dan hand traktor sebanyak 1 unit selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya langganan daya dan jasa (listrik dan telepon) selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya operasional instalasi pelatihan selama 12 bulan layanan yang meliputi :
 - Operasional lahan praktek, yaitu melaksanakan gerakan tanam cabai sebanyak 2 kegiatan, tanam padi sebanyak 2 kali, tanam jagung sebanyak 2 kali, tanam cabai merah sebanyak 2 kali, tanam bawang merah sebanyak 2 kali, tanam bawang putih sebanyak 1 kali, tanam kacang panjang sepanjang 1 kali, tanam kacang kedelai sebanyak 1 kali, tanam kacang tanah sebanyak 1 kali dan pembibitan cabai rawit sebanyak 2 kali;
 - Operasional instalasi laboratorium, yaitu memfasilitasi kegiatan pelatihan, memfasilitasi peserta magang/prakerin, melaksanakan



trial alat pengolahan di laboratorium, memfasilitasi kunjungan studi banding, pembuatan produk, memfasilitasi pelaksanaan pelatihan pengolahan hasil dan lain-lain.

- Operasional instalasi perkantoran selama 12 bulan;
- Operasional asrama pelatihan selama 12 bulan.
- Terlaksananya penyelenggaraan operasional satuan kerja selama 12 bulan layanan.

3.2.3. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019

Pada Tahun 2019 selain melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam DIPA, BBPP Ketindan juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa penerimaan kunjungan, studi banding, siswa prakerin (praktek kerja industri), magang dan lain-lain. Kegiatan pengabdian masyarakat Tahun 2019 tersaji pada tabel 21.



Tabel21. Kegiatan pengabdian masyarakat Tahun 2019

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
1	2	3	4	5	6
I Kunjungan					
1	Kunjungan Belajar Agrobisnis dan Peternakan dari Serve I.P. timor Leste	LSM Peac Bromo	Kunjungan	01 Februari 2019	12
2	Kunjungan Tentang Budidaya Tanaman dan Pengolahan Hasil Dari SMP Lab school UNESA . Surabaya	SMP Labschool UNESA	Lahan, Laboratorium	07 Februari 2019	49
3	Kunjungan Dari TK 'Aisyiyah Bustanul Athjfal 4	TK 'Aisyiyah Bustanul Athjfal 4	Lahan	14 Februari 2019	
4	Kunjungan tentang profesi dibidan gpertanian dan bercocok tanam dari TB Insan Kamil	TB Insan Kamil	Kunjungan	26 Februari 2019	30
5	Kunjungan Dari SD N 2 Lawang	SD N 2 Lawang	Kunjungan	12 Maret 2019	78
6	Kunjungan Belajar tentang siklus penanaman jagung Dari Sekolah Dasar ArRoihan	SD ArRoihan	Kunjungan	15 Maret 2019	6



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
7	Kunjungan tentang teknologi budidaya cabai Dari Dinas Pertanian Kab. Bandung	Dinas Pertanian Kab. Bandung	Kunjungan	27 Maret 2019	40
8	Kunjungan Tentang OPT Padi dan Cabai serta pembuatan asap cair Dari Kelompok Tani Srigati Kec. Kras Kab. Kediri	BPP Kec. Kras	Kunjungan	02 April 2019	35
9	Kunjungan Dari SD Mutiara Harapan	SD Mutiara Harapan	Kunjungan	04 April 2019	21
10	Kunjungan Dari Universitas Katolik Widya Karya Malang	Universitas Katolik Widya Karya Malang	Kunjungan	07 Mei 2019	50
11	Study banding tentang pestisida nabati	BPP Gondang, Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto	Lahan dan Laboratorium	03 Mei 2019	12 petani
12	Kunjungan tentang Pengembang biakan tanaman dengan cara vegetative buatan	MIT ArRoihan	Lahan dan Laboratorium	30 - 31 Juli 2019	91 Siswa dan 8 Guru
13	Study banding tentang pengelolaan dan pemanfaatan tanaman serai	Yayasan Padi (Batang Kayu Garing), Kalimantan Tengah	Lahan dan Laboratorium	5 - 7 Oktober 2019	3
14	Kunjungan Peningkatan Wawasan SDM Pertanian Tentang Pertanian Organik	Dinas Pertanian Kota Denpasar	Aula	18 Oktober 2019	50



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
15	Konsultasi Kegiatan Pelatihan fungsional, sertifikasi penyuluhan pertanian dan pelatihan teknis serta pelatihan vokasi	Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng	Kelas	21 Oktober 2019	3
16	Magang dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme di bidang pengolahan hasil pertanian tanaman pangan	Bapeltan Soropadan, Jawa Tengah	Aula dan Laboratorium	01 Nopember 2019	55
17	Kunjungan/Study Banding tentang pembuatan pestisida nabati	UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Wilayah Kec. Ngimbang, Lamongan	Aula, Lahan	02 Nopember 2019	165
18	Kunjungan Belajar	UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	Kelas, Lahan, Laboratorium dan LMK	11 Nopember 2019	150 mahasiswa dan 3 dosen
19	Praktikum Lapang Mata Kuliah Pengendalian Hayati	Universitas Brawijaya	Aula, Lahan	23 Oktober 2019	49
20	Study Banding Tentang Pengolahan Pupuk Organik	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima	Kelas, Laboratorium	30 Oktober 2019	20



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
II					
1 Prakerin SMKN Batu					
SMKN Batu					
Prakerin				10 Des'2018 s/d 10 Juni 2019	6
2 Prakerin SMK PP Negeri 1 Bondowoso	SMK PP Negeri 1 Bondowoso	Prakerin	5 Nop'2018 s/d 18 Maret 2019		5
PKL Unibraw Malang	Unibraw Malang	Prakerin	20 Des'18 s/d 21 Jan'19		3
4 Prakerin SMK Mutiara Harapan	SMK Mutiara Harapan	Prakerin	17 Des'2018 s/d 17		2



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
				Mar'2019	
5	Prakerin UPN Surabaya	UPN Surabaya	Prakerin	26 Des'2018 s/d 26 Jan'2019	2
6	Prakerin UPN Surabaya	UPN Surabaya	Prakerin	31 Des'2018 s/d 31 Jan'2019	2
7	Prakerin SMK Purwosari	SMK Purwosari	Prakerin	2 Jan s/d 28 Juni 2019	7
8	Magang UNS Surakarta	UNS Surakarta	Magang	7 Jan s/d 15 Peb'19	4
9	Prakerin Politeknik Jember	Politeknik Jember	Prakerin	1 Peb s/d 30 Maret 2019	8
10	Prakerin SMK Terpadu Al-Ishlahiyah	SMK Terpadu Al-Ishlahiyah	Prakerin	14 Jan s/d 27 April 2019	2



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
11	Prakerin Universitas Tribuana Tungga Dewi Mlg	Universitas Tribuana Tungga Dewi Mlg	Prakerin	1 s/d 28 Pebruari 2019	5
12	Prakerin Universitas Merdeka Pasuruan	Universitas Merdeka Pasuruan	Prakerin	18 Maret s/d 18 April 2019	2
13	Prakerin Polbangtan Malang	Polbangtan Malang	Prakerin	4 Maret s/d 24 Mei 2019	3
14	Prakerin Unibraw Malang	Unibraw Malang	Prakerin	10 Juni s/d 10 Agst'19	3
15	Prakerin SMK KASGORO	SMK KASGORO	Prakerin	4 Mrt s/d 24 Mei 2019	2
16	Prakerin SMK KASGORO	SMK KASGORO	Prakerin	4 Mrt s/d 30 Agustus 2019	2
17	Survey Data Univ 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya,	Univ 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya,	Survey Data	27 Juni - 27 Juli 2019	1



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
18	Kajian Praktek Lapangan (KPL) Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang	KPL	9 September - 21 Oktober 2019	3
19	Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMKPPN 1 Tegal Ampel Bondowoso	SMKPPN 1 Tegal Ampel Bondowoso	PKL	03 Januari - 30 April 2020	5
20	Kuliah Kerja Profesi (Magang) UPN Veteran Yogyakarta	UPN Veteran Yogyakarta	Magang	26 Agustus - 26 September 2019	2
21	Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMKN 2 Mojokerto	SMKN 2 Mojokerto	PKL	22 Juli - 21 Desember 2019	3
22	PKL (SMKN 1 Tulungagung)	SMKN 1 Tulungagung	PKL	02 Juli - 31 Oktober 2019	4
23	Magang Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Magang	10 Juli - 10	4



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
Agutsus 2019					
24	PKL Universitas Borneo Tarakan	Universitas Borneo Tarakan	PKL	8 Juli - 21 Agustus 2019	16
25	PKL Politeknik Negeri Jember	Poltek Negeri Jember	PKL	2 Septemb er - 30 Novemb er 2019	8
26	Prakerin SMKN 1 Purwosari	SMKN 1 Purwosari	Prakerin	15 Juli - 30 Desembe r 2019	6
27	Magang Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Magang	1 Juli - 2 Septemb er 2019	4
28	PKL Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	PKL	17 Juni - 19 Septemb er 2019	3
29	PKL Universitas Tribuana Tungga Dewi, Malang	Universitas Tribuana Tungga Dewi, Malang	PKL	1 - 30 April	5



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
2019					
30	PKL Universitas Trunojoyo Madura	Universitas Trunojoyo Madura	PKL	30 Desember - 31 Januari 2019	6
31	PKL SMKPP Provinsi Maluku	SMKPP Provinsi Maluku	PKL	01 - 30 November 2019	9
32	PKL SMK Mutiara Harapan	SMK Mutiara Harapan	PKL	23 Desember 2019 - 23 Maret 2020	2
33	KKP UPN Veteran Jawa Timur	UPN Veteran Jawa Timur	KKP	23 Desember s.d. 23 Januari 2020	2



BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1. Permasalahan

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian selama Tahun 2019, adalah:

1. Belum optimalnya pelaksanaan sistem pengawasan intern melalui kegiatan pengendalian;
2. Masih diperlukannya penataan arsip yang lebih baik, dikarenakan ruangarsip kurang memadai;
3. Hasil evaluasi kegiatan belum ditanggapi serius sehingga sering terjadi keluhan pelanggan yang terus berulang;
4. Banyaknya kegiatan dari BPPSDMP khususnya undangan kepada widyasiwara, mengakibatkan penanggung jawab kegiatan pelatihan yang telah ditentukan di awal tahun berubah.

4.2. Upaya Tindak Lanjut

Dengan adanya permasalahan - permasalahan tersebut diatas maka perlu ditindak lanjuti dengan langkah - langkah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi;
2. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen;
3. Meningkatkan fungsi evaluasi dalam menyempurnakan/memperbaiki pelayanan atau kepuasan pelanggan;
4. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (triwulan) untuk masing-masing eselon IV, tetapi khusus untuk Sub bagian Rumah Tangga dan Kepegawaian dan Sub bagian Perlengkapan dan Instalasi karena uraian tugas terlalu banyak pembuatan laporannya bulanan;
5. Lebih cermat dalam penyusunan jadwal kegiatan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pencapaian kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian di BBPP Ketindan Tahun 2019 dari aspek keuangan sebesar 98,98%;
2. Pencapaian kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian di BBPP Ketindan tahun 2019 dari spek fisik sebesar 99,97%;
3. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2019 sebesar 1,01;
4. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawalan dan evaluasi.

5.2. Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian di masa mendatang, adalah :

1. Dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumberdaya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
3. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian dan bidang harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
4. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
5. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.